

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya digunakan sejak dini, yaitu dimulai sejak sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (menyimak).

Keterampilan menyimak merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai sesuatu bahasa. Keterampilan menyimak yang baik ,menyangkut sikap, ingatan, persepsi, keterampilan membedakan, intelegensi, perhatian, motivasi dan emosi harus dilaksanakan secara integral dalam tindakan yang optimal pada saat penyimak berlansung.

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas IV SDN Minanga Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan, pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa, terutama pada pembelajaran menyimak pengumuman yang dibacakan. Hal ini ditandai dengan : Rendahnya keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan guru setelah mendengarkan isi pengumuman yang dibacakan, dan rendahnya keterampilan mengingat siswa pada isi pengumuman yang didengarnya.

Realita ini dapat menimbulkan kekhawatiran semua pihak khususnya guru kelas IV SDN Minanga Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan dan dampaknya bagi siswa kelas IV di masa-masa mendatang. Titik masalah yang perlu diperhatikan oleh guru dan peneliti adalah mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, subyeknya adalah siswa-siswi kelas IV SDN Minanga Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan. Mereka adalah generasi bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan khususnya dalam keterampilan menyimak.

Kegiatan menyimak dapat dilakukan dalam berbagai hal, diantaranya menyimak pengumuman yang sesuai dengan kurikulum yang ada pada kelas IV. Kurikulum ini diaplikasikan dalam bentuk standar kompetensi dan kompetensi dasar. Siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yaitu membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Menurut para ahli bahwa sebagian besar pengetahuan seseorang dan nilai-nilai yang diyakininya diperoleh melalui kegiatan menyimak, karena itu sangatlah beralasan bila setiap orang lebih-lebih siswa SDN Minanga khususnya kelas IV, keterampilan menyimak mereka harus dibina dan dikembangkan melalui latihan menyimak pengumuman yang dibacakan secara berkesinambungan dan terarah.

Dalam penelitian ini pembelajaran bahasa Indonesia kurang memenuhi indikator kompetensi dasar yang diharapkan, khususnya pembelajaran materi pengumuman dengan metode pemberian tugas, kompetensi dasar yang harus dicapai adalah membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi

yang tepat. Dalam hal ini, dari 16 siswa ada 9 orang siswa yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri bahwa tanpa pembinaan dan pengembangan, potensi menyimak ini akan tetap berupa potensi tertutup, tidak tumbuh atau mati. Meskipun manusia berlatih menyimak, keterampilan menyimaknya terbatas. Keterbatasan ini disebabkan oleh daya tangkap yang terbatas dan daya ingatnya yang terbatas pula.

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Minanga pada kegiatan pratindak oleh peneliti ditemukan bahwa penguasaan siswa pada keterampilan menyimak pengumuman tergolong rendah. Siswa belum terampil menjawab pertanyaan dengan baik pada metode pemberian tugas berdasarkan aspek pemahaman dan aspek tanggap. Dari hasil observasi awal peneliti diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SDN Minanga yang berjumlah 16 siswa, hanya ada 5 orang (31,25%) yang memiliki nilai 75, dan 4 orang (25%) mendapat nilai 65, serta 7 orang (43,75%) yang memiliki nilai dibawah 60.

Pada pembelajaran siklus I hasil yang dicapai dari 16 orang siswa adalah 12,5 % atau 2 orang mengalami peningkatan. Sehingga pada siklus I dari 16 orang siswa sudah 7 orang (43,75%) yang terampil menanggapi isi pengumuman. Namun ini belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan pada siklus II.

Dalam pembelajaran siklus II peneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan hasil pembelajaranpun lebih memuaskan. Dari 16 orang siswa ada 13 orang (81.25%) yang telah terampil menyimak pengumuman yang dibaca.

Dari hasil analisis dan tindakan pada penelitian ini, diketahui bahwa penggunaan metode pemberian tugas dilaksanakan berhasil meningkat mencapai 50 % dari sebelumnya. Sehingga hasil yang diharapkan melewati 75% .

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan pemberian tugas dapat meningkatkan keterampilan menyimak pengumuman yang dibaca khususnya kelas IV SDN Minanga Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1** Kurangnya keterampilan siswa menanggapi isi pengumuman
- 1.2.2** Rendahnya keterampilan menyimak pengumuman
- 1.2.3** Kurangnya partisipasi siswa pada pembelajaran sehingga mempengaruhi keterampilan siswa dalam menanggapi, menyimak isi pengumuman yang ada
- 1.2.4** Bagaimana keterampilan bertanya pada siswa kelas IV SDN Minanga kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan dalam menyimak isi pengumuman melalui metode metode pemberian tugas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah bahwa “Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas, keterampilan menyimak pengumuman yang dibaca pada siswa kelas IV SDN

Minanga kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan dapat meningkat ?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, untuk memecahkan masalah adalah dengan siswa termotivasi untuk terampil menjawab pertanyaan, terampil menanggapi isi pengumuman, adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan adanya kerja sama siswa dalam pembelajaran pengumuman. Hal ini dikarenakan dapat membuat siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran dan diperluas pengetahuannya tentang materi pelajaran penunman serta siswa dapat diaktifkan baik secara mental maupun fisik dalam menguasai materi pelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pengumuman yang dibaca di kelas IV SDN Minanga Kec. Bokan Kepulauan Kab. Banggai Kepulauan melalui metode pemberian tugas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang mewajibkan penuturnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan, penelitian ini juga menjadi pengetahuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi Guru

(1) Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan profesionalis dalam meningkatkan keterampilan menyimak pengumuman melalui metode pemberian tugas.

(2) Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak pengumuman melalui metode pemberian tugas.

2) Bagi Siswa

Dengan metode pemberian tugas, keterampilan menyimak siswa dapat meningkat.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN Minanga Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Kepulauan.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di SD khususnya menyimak pengumuman melalui metode pemberian tugas.